

BAB III
TINJAUAN KASUS

A. Pengkajian

Nama Perawat	Ulfah	Nama Puskesmas	Puseksmas Pandak 1
Nama KK	Ny. Warsih & Ny Fatonah	Tgl. Pengkajian	Sabtu, 15 Desember 2023
Alamat	Dusun Bongsren RT 05 dan 06	No. Family Folder	-
Pekerjaan KK	Tidak Bekerja	Usia KK	- Ny W: 73 tahun - Ny F: 65 tahun
Jenis Kelamin KK	Perempuan	Pendidikan KK	- Ny. W: SD - Ny. F: SLTA
Riwayat Imunisasi	Vaksin Covid dosis ke- 2	Riwayat Keturunan Penyakit	- Ny W: Hipertensi - Ny. F: Hipertensi dan DM
Pemberi Informasi	Ny W & Ny F	Asuransi Kesehatan	- Ny W: BPJS - Ny. F: BPJS
		Hub. Dengan KK	-

I. Tujuan Perawatan Individu

1. Ny. W dan Ny. F mengetahui tentang penyakit Hipertensi
2. Ny W dan Ny. F mengetahui cara penanganan dengan diit Hipertensi
3. Peningkatan pengetahuan Ny. W dan Ny. F tentang diit Hipertensi

II. Tujuan Perawatan Keluarga

1. Pengetahuan proses penyakit
2. Pengetahuan manajemen penyakit

III. Pengkajian Kesehatan Keluarga

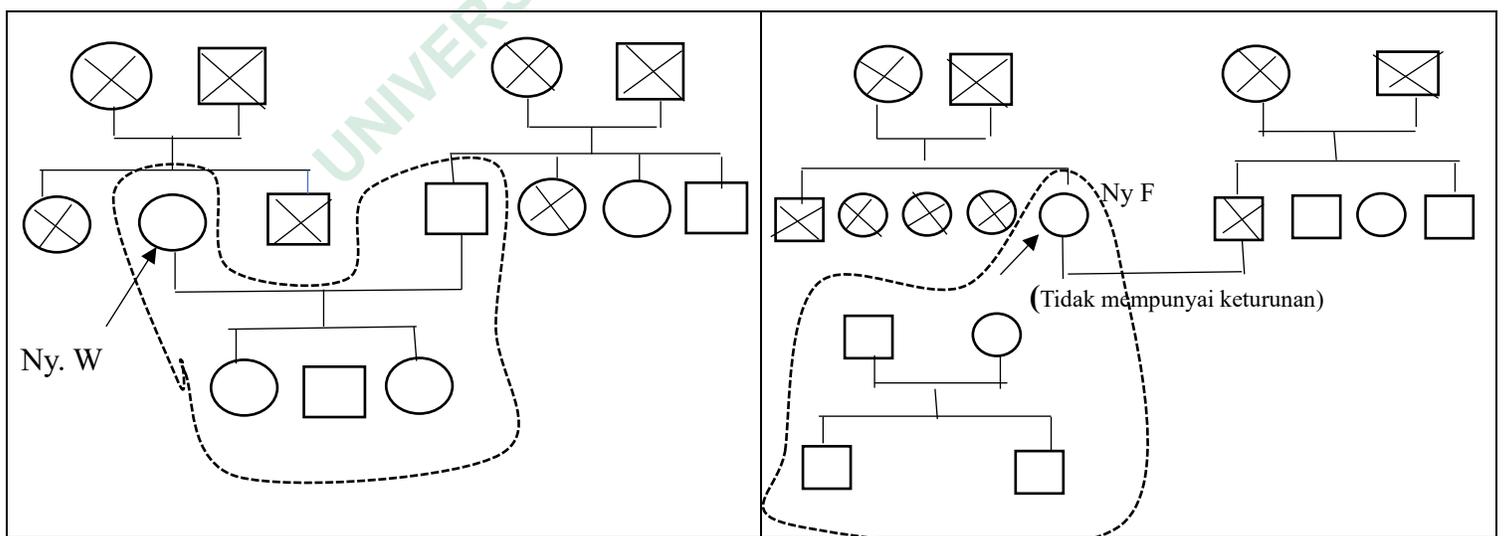
1. Pengkajian Genogram dan Komposisi Keluarga

- a. Daftar anggota keluarga dalam format table dengan penjelasan garis hubungan darah dan gambarlah genogram keluarga.

No.	Nama	JK	Hub. Dengan KK	Usia	Pendidikan	Pekerjaan/ pendapatan	Asuransi Kesehatan	Riwayat Imunisasi	Riwayat Penyakit
1	Tn S	Laki-laki	KK	75	SD	Anak	BPJS	Lengkap	ODGJ
2	Ny W	Perempuan	Istri	73	SD	Anak	BPJS	Lengkap	HT & Kolestrol

No.	Nama	JK	Hub. Dengan KK	Usia	Pendidikan	Pekerjaan/ pendapatan	Asuransi Kesehatan	Riwayat Imunisasi	Riwayat Penyakit
1	Ny. F	Perempuan	KK	65	SLTA	Saudara	BPJS	Lengkap	HT & DM

Genogram (gambarkan minimal 3 generasi dan diberi tanda anggota keluarga yang serumah)



Keterangan :

- : Perempuan
 □ : Laki-laki
 ----- : Tinggal satu rumah
 X : Meninggal
 ↖ : Klien

b. Tipe Keluarga :

Keluarga Ny. W merupakan keluarga tradisional Dimana tipe keluarganya yaitu *the nucleat familu* (Keluarga inti), terdiri dari suami, istri dan anak . sedangkan Ny. F merupakan keluarga *dyadic family* dimana terdiri dari suami dan istri tanpa anak.

c. Suku bangsa :

Suku Ny. W dan Ny. F yaitu jawa

d. Agama

Keluarga Ny. W dan Ny. F beragama islam

e. Status ekonomi keluarga

Status ekonomi Ny. W saat ini di tanggung penuh oleh anak-anaknya sedangkan Ny. F juga biaya hidupnya di tanggung oleh keponakannya.

f. Aktivitas rekreasi keluarga

Ny. W mengatakan aktivitas rekreasinya hanya menonton TV dirumah sedangkan Ny. F mengatakan aktivitas rekreasinya selain menonton TV juga sesekali di ajak jalan-jalan di alun-alun kota bersama keponakannya.

2. Pengkajian Ecomap Keluarga

a. Informasi lingkungan dalam rumah:

Keadaan dalam rumah (coret yang tidak perlu)

- | | |
|---------------------------------------|-----------------------------------|
| <input type="checkbox"/> ventilasi | kurang /cukup/baik |
| <input type="checkbox"/> konsumsi air | kurang /cukup/berlebih |

d. Informasi tetangga dan Masyarakat

- pasar/warung/toko kelontong/
- sekolahan tk/sd/smp/sma
- ~~perguruan tinggi~~
- arisan/dasa wisma/kumpulan RT/karang taruna
- pos ronda
- papan informasi
- ~~tempat rekreasi keluarga terdekat~~

3. Pengkajian Attachment (hubungan kasih sayang) keluarga

a. **Riwayat perkembangan keluarga sampai saat ini**

Perkembangan keluarga Ny. W dan Ny F yaitu pada tahap perkembangan keluarga dengan lanjut usia

Tugas perkembangan keluarga:

- mempertahankan pengaturan hidup
- menyesuaikan terhadap pendapatan yang menurun/pensiun
- mempertahankan hubungan perkawinan
- menyesuaikan diri terhadap kehilangan pasangan
- mempertahankan ikatan keluarga antargenerasi
- meneruskan untuk memahami eksistensi mereka
- melakukan *life review* masa lalu

b. **Struktur keluarga**

Struktur peran keluarga

Peran keluarga

- melindungi dan merawat keluarga**

Peran ayah

- mencari nafkah
- melindungi keluarga
- mengambil keputusan keluarga secara tepat

Peran ibu

- merawat anak
- mengasuh anak
- merawat rumah**
- memasak
- bekerja

Peran anak

- Belajar**
- Patuh terhadap orang tua**
- bekerja**
- membantu perekonomian keluarga**

peran anggota keluarga

jelas/tidak jelas

peran anggota keluarga

~~berubah-ubah~~/**fleksibel**/statis

- Nilai sosial dan normal**

Gaya hidup keluarga:

- budaya asing **menerima/menolak**
- makanan cepat saji **menerima/menolak**
- merokok/alkohol **menerima/menolak**
- olahraga rutin **Ya/tidak**

Kesetaraan gender

- ada kesetaraan gender antara laki-laki dan perempuan
- tidak ada kesetaraan gender antara laki-laki dan perempuan**

peran gender

laki-laki

- mencari nafkah**
- ~~mengurus rumah tangga~~
- ~~mengurus anak~~
- ~~mengasuh anak~~

perempuan

- ~~mencari nafkah~~
- mengurus rumah tangga**
- mengurus anak**
- ~~mengasuh anak~~

keadilan dalam keluarga

ada/~~tidak~~

pendidikan

ada/~~tidak~~

pekerjaan

ada/~~tidak~~

agama

satu agama/~~multi agama~~

kepercayaan terhadap kesehatan

ada/~~tidak~~

pengetahuan

ada/~~tidak~~

sikap dan perilaku kesehatan

ada/~~tidak~~

kesimpulan: kedua klien menerima budaya asing akan tetapi harus di pilah-pilah, klien juga tidak menyukai makanan cepat saji, keluarga pasien jarang berolahraga. Di keluarga juga menerapkan bahwa laki-laki harus mencari nafkah, mengurus rumah tangga dan anak sedangkan perempuan dianjurkan tetap bekerja dan ditugaskan untuk mengurus, rumah tangga dan mengasuh anak. Keadilan di rumah sangat diterapkan pendidikan ditekankan terhadap anak dan cucu, agama pasien islam, dan memandang kesehatan penting akan tetapi pengetahuan pasien dan keluarga rendah.

Proses komunikasi

pengiriman pesan

- langsung**/~~tidak langsung~~
- elektronik komunikasi **handphone**/telephone
- alat pengiriman pesan surat menyurat ~~ya~~/tidak

Pengirim dan penerima pesan

- orang tua
- anak**
- saudara**

Kejelasan komunikasi keluarga

- komunikasi fungsional**
- komunikasi disfungsional

Hubungan keluarga dengan tetangga dan masyarakat : baik/~~tidak baik~~

Kesimpulan: Dalam menyampaikan informasi kedua klien dan keluarga secara langsung dan menggunakan hp saat keluarga tidak di rumah. Sering berkomunikasi dengan saudara dan keluarga lainnya. Komunikasi yang diterapkan yaitu komunikasi fungsional dan hubungan dengan tetangga baik.

- Struktur kekuatan keluarga**

Kekuatan keluarga

- Ayah**
- Istri**
- Anak**
- ~~Mertua~~

proses pengambilan keputusan keluarga

- Bersama (musyawarah)**
- ~~Otoriter~~
- ~~Liberal~~
- ~~Diktator~~

Kesimpulan: Kekuatan keluarga terdapat di semua anggota keluarga, dalam keluarga untuk pengambilan Keputusan dilakukan dengan musyawarah .

c. Fungsi keluarga

- Fungsi afektif (fungsi mempertahankan kepribadian)
 - keluarga saling mengasihi
 - keluarga saling menyayangi
 - keluarga saling memahami
 - keluarga saling menasihati
 - keluarga saling menghargai
 - keluarga saling memberikan dukungan

- penyakit menular (TBC, DBD, HIV/AIDS dll) ~~mampu~~/tidak mampu
- permasalahan psikis (keamanan dan kenyamanan) ~~mampu~~/tidak mampu

Keluarga memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan

- Posyandu ya/~~tidak~~/rutin
- Posbindu ya/~~tidak~~/rutin
- Klinik Swasta/perawat/bidan ya/~~tidak~~/rutin
- Dokter swasta ya/~~tidak~~/rutin
- Puskesmas ya/~~tidak~~/rutin
- Rumah sakit ya/~~tidak~~/rutin

Keluarga memenuhi kebutuhan fisiologis anggota keluarga

- Fisik ~~mampu/tidak mampu~~
- rasa aman dan nyaman ~~mampu/tidak mampu~~
- hubungan sosial ~~mampu/tidak mampu~~
- Penghargaan ~~mampu/tidak mampu~~
- Aktualisasi diri ~~mampu/tidak mampu~~
- Rumah sakit ~~mampu/tidak mampu~~

Fungsi reproduksi

- Rencana berkeluarga
- Rencana keturunan pertama
- Rencana/melakukan pemeriksaan ANC secara berkala
- Rencana keturunan berikutnya
- Rencana/melakukan pemakaian KB
- Rencana/melaksanakan memutuskan untuk menikah anak
- Rencana/melakukan adopsi anak
- Rencana/melaksanakan pemeriksaan kesehatan reproduksi

Fungsi ekonomi

- mengalokasikan dana pendapatan ya/~~tidak~~
- alokasi dana belanja harian/bulanan sesuai/~~tidak sesuai~~
- alokasi dana pendidikan sesuai/~~tidak sesuai~~

kondisi kesehatannya akibat darah tinggi, dia juga memikirkan kondisi suaminya yang mengalami gangguan jiwa.

- Ny F mengatakan hanya mempunyai masalah mengenai kesehatan karena tekanan darah dan gulannya kerap tinggi.

- Reaksi keluarga menghadapi masalah tersebut?

Kedua klien mengatakan rutin kontrol terkait masalah kesehatannya

- Hal yang akan dilakukan untuk menghadapi masalah tersebut di kemudian hari?

Keluarga akan selalu menjaga Kesehatan dengan rutin kontrol dan mengkonsumsi obat. Jika mengalami masalah yang serius langsung dibawa ke pelayanan Kesehatan.

- c. **Pilih dan centang pada salah satu gambar di family tree-wellbeing sesuai dengankondisi kesejahteraan keluarga saat ini.**

Jelaskan kepada keluarga terkait dengan persepsi mereka terhadap masalah yang sedang dihadapi saat ini. Lihat penjelasan mengenai skor pohon masalah pada penjelasan di atas.



Level (0)	Level (1)	Level (2) ✓	Level (3)	Level (4)
Tidak ada masalah keluarga mampu mengatasi masalah	Masalah sangat rendah atau keluarga membutuhkan sangat sedikit bantuan.	Masalah rendah atau keluarga membutuhkan sedikit bantuan	Masalah tinggi atau keluarga membutuhkan banyak bantuan	Masalah sangat tinggi atau keluarga membutuhkan sangat banyak bantuan.

Pengkajian TINGKAT KEMANDIRIAN KELUARGA

Tingkat kemandirian keluarga Ny W & Ny F dalam derajat III

Item kemandirian	Tingkat kemandirian (jika memenuhi kriteria)			
	I (1 & 2)	II (1 s.d 5)	III (1 s.d 6)	IV (1 s.d 7)
1. menerima petugas puskesmas				
2. menerima pelayanan kesehatan sesuai rencana				
3. menyatakan masalah kesehatan secara benar			✓	
4. memanfaatkan fasilitas kesehatan sesuai anjuran				
5. melaksanakan perawatan sederhana sesuai anjuran				
6. melaksanakan tindakan pencegahan secara aktif				
7. melaksanakan tindakan promotif secara aktif				
Target pencapaian meningkat dari tingkat kemandirian I, II, III dan bahkan sampai IV, dan dituliskan di setiap evaluasi kunjungan <i>home visit</i>				

5. Pengkajian dengan 5 kunci pertanyaan (*Five key questions*)

- a. Ketika menghadapi permasalahan keluarga dan kesehatan, apa yang keluarga palingkhawatirkan?
Ny W dan Ny F menyatakan bahwa mereka khawatir jika tekanan darah tingginya berlanjut dan semakin parah serta mengganggu aktifitas. Dan juga dikhawatirkan bila semakin parah, akan berakibat stroke.
- b. Jika permasalahan terjadi pada keluarga, siapa yang paling berpengaruh dan apa reaksi mereka? (jelaskan secara narasi)

Kedua klien menyatakan bahwa jika ada permasalahan khususnya permasalahan kesehatan di keluarga maka yang paling berpengaruh keluarga, dan akan segera di bawa ke pelayanan kesehatan

- c. Ketika permasalahan terjadi, menurut anda siapa yang paling bisa membantu? (jelaskan secara narasi)
- Ny W mengatakan jika terjadi permasalahan terkait dengan hipertensi maka yang paling membantu yaitu anak-anaknya.
 - Ny F mengatakan jika terjadi permasalahan terkait Kesehatan Hipertensi dan DM maka yang paling membantu adalah keponakannya.

- d. Saat ini, apa yang paling ingin anda/keluarga ketahui? (jelaskan secara narasi)

Kedua klien dan keluarga menyatakan ingin mengetahui lebih jauh tentang cara mencegah hipertensi agar tidak semakin parah. Dikarenakan keluarga mengatakan bahwa tidak pernah mendapatkan pendidikan kesehatan sehingga pengetahuan sangat minim.

- e. Pada aspek apa yang paling ingin anda/keluarga butuhkan dari perawat? (jelaskan secara narasi)

Kedua klien mengatakan bahwa mereka ingin diberikan pendidikan kesehatan mengenai penyakit hipertensi, makanan apa saja yang boleh dikonsumsi serta bagaimana cara mengontrol hipertensi di rumah dengan cara diet hipertensi.

Pemeriksaan Fisik

No.	Jenis pemeriksaan	Ny. W	Ny. F
1	Keadaan Umum a. Kesadaran b. Status Gizi c. Tanda-Tanda Vital	Baik Compos Mentis TB : 153 cm BB : 54 kg TD : 187/117 mmHg Nadi : 64 x/menit: Respirasi : 20 x/menit	Baik Compos Mentis TB : 150 cm BB : 50 kg TD : 243/128 mmHg Nadi : 68x/menit Respirasi : 20 x/menit
2	Kepala	Bentuk kepala mesocephal, kulit kepala bersih, pertumbuhan rambut merata, rambut beruban.	Bentuk kepala mesocephal, kulit kepala bersih, pertumbuhan rambut merata, rambut beruban.
3	Mata dan wajah	Bentuk wajah simetris, tidak ada oedema, tidak ada jejas, wajah bersih, bentuk mata simetris, ukuran pupil normal 2 mm, refleks cahaya ⊕, conjungtiva tidak anemis, fungsi penglihatan baik, sklera putih.	Bentuk wajah simetris, tidak ada oedema, tidak ada jejas, wajah bersih, bentuk mata simetris, ukuran pupil normal 2 mm, refleks cahaya ⊕, conjungtiva tidak anemis, fungsi penglihatan baik, sklera putih.
4	Hidung	Bentuk simetris, keadaan lubang hidung bersih tidak ada sekresi, fungsi penciuman baik.	Bentuk simetris, keadaan lubang hidung bersih tidak ada sekresi, fungsi penciuman baik.

5	Mulut dan Tenggorokan	Bentuk mulut simetris, bibir lembab, gigi tanggal, lidah bersih (+).	Bentuk mulut simetris, bibir lembab, gigi tanggal, lidah bersih (+).
6	Telinga	Bentuk telinga simetris, telinga bersih, tidak ada kotoran, fungsi pendengaran baik.	Bentuk telinga simetris, telinga bersih, tidak ada kotoran, fungsi pendengaran baik.
7	Leher	Bentuk simetris, tidak terdapat pembesaran kelenjar tiroid dan kelenjar getah bening.	Bentuk simetris, tidak terdapat pembesaran kelenjar tiroid dan kelenjar getah bening.
8	Dada	I : Bentuk normal, tidak terdapat jejas. P: Perkembangan dada seimbang, tidak ada masa. P: Suara paru sonor pada semua lapang paru, jantung redup, dalam batas normal. A: Paru vesikuler, jantung lup dup teratur	I : Bentuk normal, tidak terdapat jejas. P: Perkembangan dada seimbang, tidak ada masa. P: Suara paru sonor pada semua lapang paru, jantung redup, dalam batas normal. A: Paru vesikuler, jantung lup dup teratur
9	Abdomen	I: Bentuk perut simetris, tidak ada jejas A: Bising usus 15x/mnt P: Bunyi timpani pada lambung, redup pada hati, dalam batas normal	I: Bentuk perut simetris, tidak ada jejas A: Bising usus 15x/mnt P: Bunyi timpani pada lambung, redup pada hati, dalam batas normal

		P: Lunak, tidak terdapat masa, tidak ada nyeri tekan dan nyeri lepas	P: Lunak, tidak terdapat masa, tidak ada nyeri tekan dan nyeri lepas
10	Genetalia dan Rektum	Tidak ada kelainan	Tidak ada kelainan
11	Ekstremitas	<p>Ekstremitas Atas :</p> <p>Tidak terdapat kelemahan pada ekstermitas atas. Nilai kekuatan otot 5 tangan kanan dan 5 tangan kiri, klien mengatakan kadang sering merasa kesemutan atau kebas pada tangan.</p> <p>Ekstremitas Bawah :</p> <p>Bentuk kaki simetris. Tidak terdapat kekakuan nilai kekuatan otot 5, dapat digerakan bebas, tidak terdapat luka, tidak terdapat memar.</p>	<p>Ekstremitas Atas :</p> <p>Tidak terdapat kelemahan pada ekstermitas atas. Nilai kekuatan otot 5 tangan kanan dan 5 tangan kiri, klien mengatakan kadang sering merasa kesemutan atau kebas pada tangan.</p> <p>Ekstremitas Bawah :</p> <p>Bentuk kaki kanan tidak simetris, ada kelainan bentuk akibat jatuh beberapa tahun yang lalu. Tidak terdapat kekakuan nilai kekuatan otot 5, dapat digerakan bebas, tidak terdapat luka, tidak terdapat memar.</p>

B. Analisa Data

No.	DATA	MASALAH	ETIOLOGI										
1.	<p>Data Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny. W mengatakan dirinya memiliki riwayat hipertensi keturunan dari ibunya, 5 hari yang lalu beliau sempat dirawat di RS Bantul karena stroke setengah badan, Ny. W mengatakan rutin minum obat Amlodipin dan rutin kontrol di puskesmas setiap bukannya. - Ny. F mengatakan dirinya memiliki Riwayat keturunan hipertensi dari ibunya dan sudah lama, pernah kena stroke 4 tahun yang lalu, Ny. F mengatakan rutin minum obat Amlodipin dan rutin kontrol di Puskesmas. <p>Data Objektif:</p> <table border="1" data-bbox="412 1398 850 1667"> <thead> <tr> <th data-bbox="412 1398 634 1444">Ny. W</th> <th data-bbox="634 1398 850 1444">Ny. F</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="412 1444 634 1493">TD : 243/128</td> <td data-bbox="634 1444 850 1493">TD: 187/117</td> </tr> <tr> <td data-bbox="412 1493 634 1541">mmHg</td> <td data-bbox="634 1493 850 1541">mmHg</td> </tr> <tr> <td data-bbox="412 1541 634 1589">N : 68 x/menit</td> <td data-bbox="634 1541 850 1589">N: 64x/menit</td> </tr> <tr> <td data-bbox="412 1589 634 1638">RR: 20x/menit</td> <td data-bbox="634 1589 850 1638">RR: 20x/menit</td> </tr> </tbody> </table>	Ny. W	Ny. F	TD : 243/128	TD: 187/117	mmHg	mmHg	N : 68 x/menit	N: 64x/menit	RR: 20x/menit	RR: 20x/menit	Resiko Perfusi Cerebral Tidak Efektif	Faktor Resiko Hipertensi
Ny. W	Ny. F												
TD : 243/128	TD: 187/117												
mmHg	mmHg												
N : 68 x/menit	N: 64x/menit												
RR: 20x/menit	RR: 20x/menit												

2	Data Subjektif : <ul style="list-style-type: none"> - Ny. W & Ny. F mengatakan sejak rutin minum obat Amlodipin gejala seperti sakit kepala sudah jarang dirasakan. - Kedua klien rutin dalam mengikuti kegiatan lansia di pedukuhan dan di puskesmas - Kedua klien sudah membatasi asupan garam 	Kesiapan meningkatkan manajemen Kesehatan (D.0112)	
---	--	--	--

C. Diagnosa Keperawatan

1. Kesiapan peningkatan manajemen Kesehatan (D.0112)
2. Resiko Perfusi Serebral Tidak Efektif berhubungan dengan Factor Risiko Hipertensi (D.0015)

D. Rencana Keperawatan

No	SDKI	SLKI	SIKI
	Kesiapan Peningkatan Manajemen Kesehatan	Setelah dilakukan tindakan selama 3x 3 jam maka masalah kesiapan peningkatan manajemen kesehatan mmembaik dengan kriteria hasil : Tingkat Pengetahuan (L.12111) <ol style="list-style-type: none"> 1. Perilaku sesuai anjuran dari cukup menurun 2 ke cukup meningkat 4 2. kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik dari cukup menurun ke cukup meningkat 4 3. perilaku sesuai dengan pengetahuan dari cukup menurun 2 ke cukup meningkat 4 4. pertanyaan tentang masalah yang dihadapi dari cukup meningkat 2 ke cukup meningkat 4 	Edukasi Prosedur Tindakan(I.12442) Observasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima materi Terapeutik <ol style="list-style-type: none"> 1. Sediakan alat yang dibutuhkan 2. Jadwalkan terapi sesuai dengan kesepakatan Edukasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan tujuan dan manfaat tindakan yang akan dilakukan 2. Jelaskan perlunya tindakan dilakukan 3. Jelaskan keuntungan dan kerugian jika tindakan dilakukan 4. Jelaskan langkah-langkah tindakan yang akan dilakukan 5. Jelaskan persiapan pasien sebelum melakukan tindakan 6. Informasikan durasi tindakan dilakukan 7. Anjurkan bertanya jika ada sesuatu yang tidak dimengerti sebelum tindakan dilakukan 8. Anjurkan kooperatif saat tindakan dilakukan 9. Anjurkan teknik untuk mengantisipasi/ mengurangi ketidaknyamanan akibat tindakan

2	Risiko Perfusi Serebral Tidak Efektif b.d Hipertensi	Setelah dilakukan intervensi selama 3x 3 jam maka masalah perfusi serebral tidak efektif menurun dengan kriteria hasil : Perfusi serebral (L.02014) <ol style="list-style-type: none"> 1. Sakit kepala diubah dari skala 2 cukup meningkat menjadi 5 menurun 2. Tekanan darah sistolik 2 cukup meningkat menjadi 5 menurun 3. Tekanan darah diastolik 2 cukup meningkat menjadi 5 menurun 	Pemantauan Tanda Vital(I. 02060) Obervasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Monitor tekanan darah 2. Monitor nadi 3. Identifikasi penyebab perubahan tanda vital Terapeutik <ol style="list-style-type: none"> 1. Atur interval pemantauan sesuai kondisi pasien 2. Dokumentasikan hasil pemantauan Edukasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan tujuan dan prosedur pemantauan 2. Informasikan hasil pemantauan
---	--	--	---

E. Implementasi Dan Evaluasi Keperawatan

Implementasi hari 1													
Minggu, 17 Desember 2023													
Dx Keperawatan	Hari/Jam	Implementasi	Evaluasi	Paraf									
Kesiapan Peningkatan Manajemen Kesehatan	Minggu, 17/12/23 (16:00)	<ol style="list-style-type: none"> Mengkaji tingkat pengetahuan klien terhadap hipertensi, diit hipertensi, Mengkaji pengetahuan klien tentang terapi non farmakologi yaitu terapi rendam kaki air hangat dan pijat refleksi untuk mengontrol hipertensi Menjelaskan pengertian, tujuan, manfaat, dan tindakan Terapi rendam kaki air hangat dan pijat refleksi Menjelaskan tujuan dan manfaat dari terapi rendam kaki air hangat dan pijat refleksi Melakukan kontrak waktu tindakan dengan pasien Mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan Melakukan pemeriksaan tekanan darah terlebih dahulu untuk menjadi perbandingan 	<p>Minggu 17/12/23</p> <p>Pukul : 17:00</p> <p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> Ny. W & Ny. F mengatakan sudah mengurangi konsumsi garam Kedua klien belum mengetahui teknik pijat refleksi Kedua klien mengatakan lebih enak dan rileks setelah direndam kaki dan dipijat <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> Kedua pasien tampak rileks ketika direndam kaki dan dipijat <table border="1"> <thead> <tr> <th>Nama</th> <th>TD Sebelum</th> <th>TD Sesudah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Ny. W</td> <td>187/117 mmHg</td> <td>164/114 mmHg</td> </tr> <tr> <td>Ny. F</td> <td>243/128 mmHg</td> <td>236/130 mmHg</td> </tr> </tbody> </table>	Nama	TD Sebelum	TD Sesudah	Ny. W	187/117 mmHg	164/114 mmHg	Ny. F	243/128 mmHg	236/130 mmHg	 Ulfah
Nama	TD Sebelum	TD Sesudah											
Ny. W	187/117 mmHg	164/114 mmHg											
Ny. F	243/128 mmHg	236/130 mmHg											

		<p>sebelum dan setelah dilakukan terapi rendam kaki air hangat dan pijat refleksi</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Mengevaluasi perasaan klien 9. Melakukan pemeriksaan tekanan darah 10. Mengevaluasi pemahaman klien tentang langkah dari Terapi rendam kaki air hangat dan pijat refleksi 11. Membuat kesepakatan waktu untuk implementasi hari selanjutnya 	<p>A: Masalah Keperawatan tetarasi Sebagian</p> <p>P: Lanjutkan Intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengajarkan Rendam kaki air hangat dan pijat refleksi 										
Resiko Perfusi Cerebral Tidak Efektif	Minggu, 17/12/23 (16:00)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkaji sakit kepala klien 2. Melakukan pemeriksaan tekanan darah sebelum dan sesudah dilakukan tindakan 3. Monitor nadi 4. Menginformasikan hasil tekanan darah sebelum dan setelah tindakan kepada klien 5. Mengidentifikasi perubahan tekanan darah 6. Mendokumentasikan hasil pengukuran tekanan darah 	<p>Minggu 17/12/23</p> <p>Pukul 17:00</p> <p>S: Ny. W mengatakan merasa pusing</p> <p>O:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Nama</th> <th>TD Sebelum</th> <th>TD Sesudah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Ny. W</td> <td>187/117 mmHg</td> <td>164/114 mmHg</td> </tr> <tr> <td>Ny. F</td> <td>243/128 mmHg</td> <td>236/130 mmHg</td> </tr> </tbody> </table> <p>A: Masalah Keperawatan teratasi Sebagian</p> <p>P: Lanjutkan intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pemantauan tekanan darah 	Nama	TD Sebelum	TD Sesudah	Ny. W	187/117 mmHg	164/114 mmHg	Ny. F	243/128 mmHg	236/130 mmHg	 <p>Ulfah</p>
Nama	TD Sebelum	TD Sesudah											
Ny. W	187/117 mmHg	164/114 mmHg											
Ny. F	243/128 mmHg	236/130 mmHg											

Implementasi Hari 2													
Senin, 18 Desember 2023													
Kesiapan Peningkatan Manajemen Kesehatan	Senin, 18/12/23 (16:00)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengevaluasi Tingkat pemahaman kegiatan rendam kaki dan pijat refleksi 2. Melakukan kontrak waktu tindakan dengan pasien 3. Mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan 4. Melakukan pemeriksaan tekanan darah terlebih dahulu untuk menjadi perbandingan sebelum dan setelah dilakukan rendam kaki dan pijat refleksi 5. Melakukan rendam kaki dan pijat refleksi 6. Mengevaluasi perasaan klien 7. Melakukan pemeriksaan tekanan darah 8. Membuat kesepakatan waktu untuk implementasi hari selanjutnya 	<p>Senin 18/12/23 Pukul : 17:00</p> <p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ny. W & Ny. F mengatakan sudah mengetahui cara rendam kaki air hangat • Kedua klien mengatakan masih belum hafal teknik pijat refleksi • Kedua klien mengatakan lebih enak dan rileks setelah direndam kaki dan dipijat <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kedua pasien tampak rileks ketika direndam kaki dan dipijat • kedua klien tampak belum bisa mempraktekkan teknik pijat refleksi <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <thead> <tr> <th>Nama</th> <th>TD Sebelum</th> <th>TD Sesudah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Ny. W</td> <td>154/108 mmHg</td> <td>136/100 mmHg</td> </tr> <tr> <td>Ny. F</td> <td>198/114 mmHg</td> <td>190/103 mmHg</td> </tr> </tbody> </table>	Nama	TD Sebelum	TD Sesudah	Ny. W	154/108 mmHg	136/100 mmHg	Ny. F	198/114 mmHg	190/103 mmHg	 Ulfah
Nama	TD Sebelum	TD Sesudah											
Ny. W	154/108 mmHg	136/100 mmHg											
Ny. F	198/114 mmHg	190/103 mmHg											

			<p>A: Masalah Keperawatan tetarasi Sebagian</p> <p>P: Lanjutkan Intervensi</p> <p>Melakukan Rendam kaki air hangat dan pijat refleksi</p>										
Resiko Perfusi Cerebral Tidak Efektif	Senin 18//12/23 (17:00)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengkajian nyeri 2. Melakukan pemeriksaan tekanan darah sebelum dan sesudah dilakukan tindakan 3. Melakukan pemeriksaan nadi 4. Menginformasikan hasil tekanan darah sebelum dan sesudah tindakan kepada klien 5. Mengidentifikasi adanya perubahan tekanan darah 6. Mendokumentasikan hasil pengukuran tekanan darah 	<p>Senin 18//12/23</p> <p>Pukul 17:00</p> <p>S: Ny. W dan Ny. F mengatakan tidak merasa pusing</p> <p>O:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Nama</th> <th>TD Sebelum</th> <th>TD Sesudah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Ny. W</td> <td>154/108 mmHg</td> <td>136/100 mmHg</td> </tr> <tr> <td>Ny. F</td> <td>198/114 mmHg</td> <td>190/103 mmHg</td> </tr> </tbody> </table> <p>A: Masalah Keperawatan teratasi Sebagian</p> <p>P: Lanjutkan intervensi</p> <p>Pemantauan tekanan darah</p>	Nama	TD Sebelum	TD Sesudah	Ny. W	154/108 mmHg	136/100 mmHg	Ny. F	198/114 mmHg	190/103 mmHg	 Ulfah
Nama	TD Sebelum	TD Sesudah											
Ny. W	154/108 mmHg	136/100 mmHg											
Ny. F	198/114 mmHg	190/103 mmHg											

Implementasi Hari 3												
Selasa, 19 Desember 2023												
Kesiapan Peningkatan Manajemen Kesehatan	Selasa, 19/12/23 (16:00)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengevaluasi Tingkat pemahaman kegiatan rendam kaki dan pijat refleksi 2. Melakukan kontrak waktu tindakan dengan pasien 3. Mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan 4. Melakukan pemeriksaan tekanan darah terlebih dahulu untuk menjadi perbandingan sebelum dan setelah dilakukan rendam kaki dan pijat refleksi 5. Melakukan rendam kaki dan pijat refleksi 6. Mengevaluasi perasaan klien 7. Melakukan pemeriksaan tekanan darah 8. Membuat kesepakatan waktu untuk implementasi hari selanjutnya 	<p style="text-align: center;">Senin 19/12/23 Pukul : 17:00</p> <p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kedua klien sudah mengetahui teknik Pijat refleksi • Kedua klien mengatakan lebih enak dan rileks setelah direndam kaki dan dipijat <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kedua pasien tampak sudah bisa mengimplementasikan sendiri teknik pijat refleksi tapi urutannya belum sesuai • Kedua pasien tampak rileks ketika direndam kaki dan dipijat <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <thead> <tr> <th>Nama</th> <th>TD Sebelum</th> <th>TD Sesudah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Ny. W</td> <td>134/94 mmHg</td> <td>112/77 mmHg</td> </tr> <tr> <td>Ny. F</td> <td>189/112 mmHg</td> <td>189/105 mmHg</td> </tr> </tbody> </table> <p>A: Masalah Keperawatan tetarasi Sebagian</p>	Nama	TD Sebelum	TD Sesudah	Ny. W	134/94 mmHg	112/77 mmHg	Ny. F	189/112 mmHg	189/105 mmHg
Nama	TD Sebelum	TD Sesudah										
Ny. W	134/94 mmHg	112/77 mmHg										
Ny. F	189/112 mmHg	189/105 mmHg										
			 Ulfah									

			P : Lanjutkan Intervensi Melakukan Rendam kaki air hangat dan pijat refleksi										
Resiko Perfusi Cerebral Tidak Efektif	Selasa, 19/12/23 (16:00)	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan pengkajian nyeri Melakukan pemeriksaan tekanan darah sebelum dan sesudah dilakukan tindakan Melakukan pemeriksaan nadi Menginformasikan hasil tekanan darah sebelum dan sesudah tindakan kepada klien Mengidentifikasi adanya perubahan tekanan darah Mendokumentasikan hasil pengukuran tekanan darah 	<p>Selasa 19//12/23 Pukul 17:00</p> <p>S: Ny. W dan Ny. F mengatakan tidak merasa pusing</p> <p>O:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Nama</th> <th>TD Sebelum</th> <th>TD Sesudah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Ny. W</td> <td>134/94 mmHg</td> <td>112/77 mmHg</td> </tr> <tr> <td>Ny. F</td> <td>189/112 mmHg</td> <td>189/105 mmHg</td> </tr> </tbody> </table> <p>A: Masalah Keperawatan teratasi Sebagian</p> <p>P: Lanjutkan intervensi</p> <p>Pemantauan tekanan darah</p>	Nama	TD Sebelum	TD Sesudah	Ny. W	134/94 mmHg	112/77 mmHg	Ny. F	189/112 mmHg	189/105 mmHg	 Ulfah
Nama	TD Sebelum	TD Sesudah											
Ny. W	134/94 mmHg	112/77 mmHg											
Ny. F	189/112 mmHg	189/105 mmHg											